



P U T U S A N

Nomor0065/Pdt.G/2016/PA Bgi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Banggai yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis menjatuhkan putusan perkara cerai talak antara :

Mappaiman bin Syamsuddin, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di 1 Desa Lampa, Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut, sebagai Pemohon;

melawan

Siti T. Ahama binti Ahama, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di RT.03 Kelurahan Tano bonunungan, Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan Termohon serta bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 05 April 2016 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Banggai tanggal 05 April 2016 dalam register perkara Nomor0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi. mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 05 Nopember 1990, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut, sebagaimana dalam Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 66/171/XI/4/1990/91, tertanggal 27 Nopember 1990;

Hal. 1 dari 6 Putusan Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagaimana layak suami-istri dengan baik, dan awalnya bertempat tinggal bersama di rumah orangtua Termohon di Kelurahan Tano bonunungan, Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut selama kurang lebih 2 (dua) tahun, kemudian Pemohon dan Termohon pindah di rumah pribadi di Kelurahan Tanobunungan, Kecamatan banggai, Kab. Banggai laut selama kurang lebih 5 (lima) tahun, dan terakhir Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah orangtua di Kelurahan Tano bonunungan, Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut selama kurang lebih 9 (sembilan) tahun;;
3. Bahwa dari pernikahan Pemohon dan Termohon telah dikaruniai empat orang orang anak, masing-masing bernama :
 - a. Rama Zulkirana, Jenis Kelamin Laki-laki, Umur 25 Tahun;
 - b. Rizki Akbar, Jenis Kelamin Laki-laki, Umur 20 Tahun;
 - c. Ragib, Jenis Kelamin Laki-laki, Umur 11 Bulan (Alm);
 - d. Muhammad Lutfi, Jenis Kelamin Laki-laki, Umur 10 Tahun;
4. Bahwa anak Pemohon dan Termohon dalam pemeliharaan Pemohon dan Termohon;
5. Bahwa alasan Pemohon mengajukan permohonan izin talak terhadap Termohon adalah sebagai berikut :
 - 5.1 Bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak rukun lagi sejak awal tahun 2013 sampai sekarang, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus;
 - 5.2 Bahwa sebab perselisihan dan pertengkaran Pemohon dengan Termohon tersebut adalah Karena Termohon tertarik atau suka kepada pria lain yang mempunyai kehidupan lebih mapan dari Pemohon;
 - 5.3 Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Pemohon dengan Termohon terjadi pada akhir bulan desember tahun 2013;
 - 5.4 Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut Pemohon dengan Termohon telah pisah tempat tinggal yakni sejak awal tahun 2014 sampai sekarang;

Hal. 2 dari 6 Putusan Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagaimana tersebut diatas, maka Pemohon berkesimpulan untuk mengambil jalan terakhir yakni bercerai dengan Termohon ;
7. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Banggai Cq. Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya bernunyi sebagai berikut:

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon (Mappaiman bin Syamsuddin) untuk menjatuhkan talak satu raj'ie terhadap Termohon (Siti T. Ahama binti Ahama) di depan sidang Pengadilan Agama Banggai;
3. Membebaskan biaya perkara ini menurut hukum;

SUBSIDER:

Dan atau jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Majelis telah berusaha menasehati Pemohon agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa Pemohon dan Termohon telah menempuh proses mediasi dengan mediator Samsudin Djaki, S.H., sebagaimana laporan mediator tanggal 11 Mei 2016, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwaselanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan tersebut, Termohon tidak memberikan jawabannya karena Termohon tidak hadir;

Bahwa guna memperkuat dalil-dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor Nomor 66/A1/XI/4/1990/91, tanggal 27 Nopember 1990 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut, telah dibubuhi meterai cukup, sesuai aslinya, dan diberi kode P;

Hal. 3 dari 6 Putusan Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon telah menghadirkan 2 (dua) saksi untuk didengar keterangannya di persidangan sebagaimana dalam berita acara persidangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;

Bahwa saksi-saksi yang dihadirkan oleh Pemohon tidak mengetahui permasalahan rumah tangga Pemohon dan Termohon, sehingga Majelis Hakim memberikan kesempatan kepada Pemohon untuk menghadirkan saksinya, namun Pemohon sampai pada waktu yang ditentukan tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwapada hari-hari sidang selanjutnya Pemohon tidak pernah hadir lagi di muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa oleh karena verskot biaya perkara dari Pemohon telah habis, maka Panitera Pengadilan Agama Banggai telah mengirimkan surat teguran kepada Pemohon dengan suratnya Nomor W19-A8/382/HK.05/06/2016, tanggal 24 Juni 2016, agar Pemohon menambah verskot biaya perkaranya sampai dengan batas waktu paling lama satu bulan terhitung sejak tanggal teguran tersebut;

Menimbang, bahwa Panitera Pengadilan Agama Banggai telah pula membuat laporan kepada Majelis Hakim melalui suratnya Nomor 0065/Pdt.G/2016/Pa.Bgi, tanggal 22 Agustus 2016 yang isinya Pemohon sampai dengan batas waktu yang ditetapkan tidak menambah lagi verskot biaya perkaranya;

Menimbang, bahwa hal-hal yang belum termuat dalam putusan ini ditunjuk kepada berita acara yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah

Hal. 4 dari 6 Putusan Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dalam bidang perkawinan dibebankan kepada Pemohon;

Menimbang, bahwa oleh karena verskot biaya perkara Pemohon telah habis dan Pemohon telah pula diberi teguran secara resmi dan patut berdasarkan surat Panitera Pengadilan Agama Banggai Nomor W19-A8/382/HK.05/06/2016, tanggal 24 Juni 2016, akan tetapi Pemohon tetap tidak menambah kekurangan verskot biaya perkaranya, karena itu Majelis Hakim berpendapat Pemohon tidak bersungguh-sungguh dalam mengajukan permohonannya;

Menimbang, bahwa dikarenakan Pemohon tidak bersungguh-sungguh dalam mengajukan permohonannya, maka Majelis Hakim perlu memutuskan perkara Pemohon tersebut untuk dibatalkan dari pendaftaran dalam register perkara dan memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Banggai untuk mencoret perkara tersebut dari register perkara;

Menimbang, bahwa dikarenakan perkara ini telah disidangkan, maka semua biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Pemohon yang besarnya seperti tersebut dalam amar putusan di bawah ini;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan batal daftar perkara Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi, dari pendaftaran dalam register perkara;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Banggai untuk mencoret perkara tersebut dari register perkara;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.616.000,- (Enam ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Banggai pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2016 M, bertepatan dengan tanggal 19 Zulkaidah 1437 H, oleh kami Majelis Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Banggai, dengan susunan Muhamad Yahya Tadjudin S.HI, sebagai Ketua Majelis, Dani Haswar, S.HI, dan Ahmad Abdul Halim, S.HI, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada

Hal. 5 dari 6 Putusan Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

hari itu juga putusan ini dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dengan dibantu oleh Maswati Masruni, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Termohon di luar hadirnya Pemohon;

Ketua Majelis,

Muhamad Yahya Tadjudin S.HI.

Hakim Anggota I

Hakim Anggota II

Dani Haswar, S.HI.

Ahmad Abdul Halim, S.HI.

Panitera Pengganti

Maswati Masruni, S. H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses/ATK Perkara	Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp.	525.000,-
4. Redaksi	Rp.	5.000,-
5. Materai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	616.000,-

(Enam ratus enam belas ribu rupiah)

Hal. 6 dari 6 Putusan Nomor 0065/Pdt.G/2016/PA.Bgi.